

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Raudhotul Athfal Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati

1. Sejarah Berdirinya RA Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati

Berdirinya RA Sirojul Huda dibilang masih baru karena berdirinya pada tahun 2000 para guru dan pengurus MI Sirojul Huda telah mendirikan RA Sirojul Huda karena banyak anak-anak seusia PAUD (kurang dari 6 tahun) banyak yang dimasukkan di sekolah RA di luar desa. Akhirnya pengurus serta guru MI Sirojul Huda sepakat untuk mendirikan RA, yang diberinama RA Sirojul Huda.

Pada mulanya pendaftaran untuk tahun ajaran baru yaitu mendapatkan anak didik sekitar 30 anak, dan untuk mendapatkan pendidik yang ada di desa agak susah, untuk sementara murid-murid baru pada waktu itu tidak dimintai uang gedung sama sekali,

Karena dinilai berhasil dan masyarakat antusias untuk memasukkan anak-anaknya di RASirojul Huda, di tahun 2001 pemasukan murid baru semakin banyak. Dan selebihnya bisa di cek di bagian lampiran.¹

2. Letak Geografis RA Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati

Raudhatul Athfal Sirojul Huda berlokasi di desa wuwur RT 07 RW 02 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Lokasi RA Sirojul Huda sendiri yaitu satu yayasan dengan MI Sirojul Huda yang sangat berdekatan dengan pemungkiman warga dan di belakang bangunan tersebut terdapat pemakaman umum desa Wuwur dan bersebelah dengan TPQ Sirojul Huda. Letaknya di pertengahan desa lebih lengkapnya bisa di lihat di bagian lampiran.²

¹ Data Dokumentasi, Profil Yayasan RA Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati, 9 November, 2020, 12.15 WIB

² Data Observasi, Di RA RA Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati Oleh Penulis, 2 November, 2020, 09.00 WIB

3. Visi, Misi dan Tujuan Sirojul Huda

a. Tujuan RA Sirojul Huda

- 1) Mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang inovatif.
- 2) Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas berguna bagi agama, nusa dan bangsa.
- 3) Menyiapkan anak didik memasuki jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak.
- 4) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dalam mengelola pendidikan yang menyenangkan dan berpotensi serta berkualitas.
- 5) Mengembangkan kreatifitas keterampilan anak didik untuk mengekspresikan diri dalam berkarya seni.
- 6) Menciptakan suasana sekolah yang bernuansa agamis dan disiplin.³

4. Struktur Organisasi Kepengurusan Raudhatul Athfal Sirojul Huda

Sebagai instansi pendidikan, Raudhatul Athfal Sirojul Huda memiliki struktur organisasi kepengurusan untuk mengatur berlangsungnya proses kegiatan pendidikan yang ada di sekolah. Struktur kepengurusan di bentuk guna untuk mempermudah kerja dan memperlancar proses belajar mengajar, maka Raudhatul Athfal Sirojul Huda membuat struktur organisasi kepengurusan untuk mengembangkan, menjamin serta mewujudkan mekanisme kerja yang bertanggung jawab.⁴

³ Data Dokumentasi, Profil Yayasan RA Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati, 9 November, 2020, 12.15 WIB

⁴ Data Dokumentasi, Profil Yayasan RA Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati, 9 November, 2020, 12.15 WIB

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Penggunaan Metode Tebak Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A Di RA Sirojul Huda Gabus Pati

Penggunaan metode dalam menyampaikan pembelajaran memang sangat dibutuhkan oleh para guru. Dengan adanya penggunaan metode yang berbeda-beda yang disampaikan oleh guru, maka anak akan tidak akan bosan karena seringnya guru menggunakan metode yang monoton sama setiap harinya. Dengan begitu cara guru di RA Sirojul Huda Gabus menggunakan metode yang berbeda-beda setiap kali berganti tema. Dalam pembelajaran berlangsung komunikasi antar guru dengan anak didik merupakan peranan penting. Jika tidak adanya komunikasi, maka tidak akan ada keberhasilan menuju pencapaian yang diharapkan. Sedangkan guru harus menyampaikan materi pembelajaran dan anak didik harus merespon yang telah disampaikan oleh guru. Dengan demikian kemampuan berbahasa adalah faktor terpenting untuk anak didik dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan guru.

Sebelumnya peneliti melakukan pengamatan terhadap laporan perkembangan pada anak terhadap permasalahan yang terjadi, khususnya di RA Sirojul Huda, Kecamatan Gabus pada kelompok A1 yang seluruhnya berjumlah 18 anak, dari jumlah tersebut anak yang mampu mengembangkan kemampuannya hanya 55,56% yaitu sekitar 10 anak, dan anak yang belum mampu mengembangkan bahasanya 44,44% sekitar 8 anak, maka dari itu kami simpulkan bahwa kemampuan perkembangan bahasa anak pada kelompok AI RA SIROJUL HUDA masih kurang atau masih mengalami kesulitan.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan metode pembelajaran tebak gambar yang bertujuan untuk meningkatkan bahasa anak. Metode pembelajaran tebak gambar sebelumnya sudah sempat di gunakan tetapi ada beberapa hambatan yaitu kurangnya alat untuk mendukung pembelajaran tersebut sehingga di sekolah

RA Sirojul Huda setiap kali pembelajaran tebak gambar guru tidak menggunakan alat peraga cukup dengan membawa media gambar yang sudah guru kelas siapkan, metode tebak gambar ini digunakan untuk merangsang peserta didik bertanya tentang ciri-ciri gambar yang akan ditebak.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas A1 RA Sirojul Huda. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti di RA Sirojul Huda Gabus Pati, bahwa metode tebak gambar sebelumnya telah tersusun dengan baik meliputi beberapa langkah diantaranya:

- a. Tahap Perencanaan Penggunaan Metode Tebak Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa anak di RA Sirojul Huda Gabus Pati

Penggunaan metode dalam suatu pembelajaran dalam kelas sangat dianjurkan, sebelum memulai pembelajaran pendidik harus mempunyai metode atau model pembelajaran yang akan di terapkan dalam kelasnya, agar kondisi kelas lebih efektif. Perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan perumusan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, bahan materi yang akan disajikan, cara menyampaikannya, persiapan alat atau media yang digunakan. Perencanaan pembelajaran menjadikan guru dapat mempersiapkan dan menentukan tindakan apa yang akan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah RA Sirojul Huda Gabus Pati

“Setiap guru dalam Lembaga Pendidikan disini memang saya haruskan untuk membuat atau menggunakan model dan metode pembelajaran, selain mempunyai sisi manfaat yang bisa di ambil dari penerapan tersebut guru juga lebih mudah untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran yang dilakukan. Dari sisi lain guru juga dapat mengatur lebih

mudah konsep pembelajaran atau materi yang akan di ajarkan supaya lebih tersusun dan rapi.”⁵

Seperti yang telah di sampaikan oleh salah satu guru di RA Sirojul Huda Gabus Pati:

“Perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran yang saya terapkan adalah metode yang menurut saya tepat dan pas pada mata pelajaran, metode tebak gambar yang saya terapkan memang sangat cocok untuk usia mereka, selain mereka bermain tapi mereka akan sangat mudah untuk mengingat materi yang telah di pelajari dalam kelas.”⁶

Pada perencanaan penggunaan metode tebak gambar ini, seorang pendidik sudah mempersiapkan segala hal yang diperlukan sebelum memulainya. Seperti media apa saja yang dibutuhkan, peralatan apa saja yang dibutuhkan, konsep dan tujuan yang sudah ditentukan, yang paling utama adalah tema dalam materi yang akan diajarkan pada peserta didik. Seperti yang telah disampaikan oleh guru di RA Sirojul Huda Gabus Pati:

“Adapun persiapann yang saya lakukan sebelum mengajar adalah menyiapkan tema yang akan di gambar, menyiapkan peralatan yang dibutuhkan, seperti media cetak yang saya gunakan, karena dalam kelas saya memang belum menggunakan media digital seperti proyektor.”⁷

⁵ Hasil Wawancara dengan kepala sekolah RA Sirojul Huda bu istianah pada hari selasa, tanggal, 23 Februari 20211, jam 10.15 WIB, dikediaman bu istianah

⁶ Hasil Wawancara dengan guru kelas RA Sirojul Huda bu Nur Hayatun pada hari kamis, tanggal, 18 Februari 20211, jam 10.00 WIB, di musholla al- ikhlas

⁷ Hasil Wawancara dengan guru kelas RA Sirojul Huda bu Mustauthin pada hari senin, tanggal, 22 Februari 20211, jam 10.18 WIB, di kantor kediaman

Dalam hal ini, kepala sekolah juga menegaskan Pembelajaran sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa pasti akan menghadapi beberapa masalah pembelajaran. Hal tersebut akan berdampak pada kegagalan pembelajaran. Melalui perencanaan yang baik, setidaknya dapat mengantisipasi atau meminimalisir permasalahan-permasalahan yang nantinya akan muncul, sehingga pembelajaran berjalan normal dan keberhasilan pembelajaran tercapai.

b. Tahap Pelaksanaan Penggunaan Metode Tebak Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak di RA Sirojul Huda Gabus Pati

Setelah melalui tahap perencanaan yang dilakukan, selanjutnya adalah tahap pelaksanaan penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik dalam kelas. Tahap pelaksanaan penggunaan metode tebak gambar ini guru memulainya dengan pembuatan tema yang akan dibahas di dalam kelas. Tema pada pertemuan pertama adalah menebak gambar hewan beserta jenis badannya. Yang perlu disiapkan oleh guru menyiapkan media cetak untuk memulainya. Seperti yang telah disampaikan oleh ibu Nur Hayatun selaku guru di RA Sirojul Huda:

“Sebelum saya memberikan materi yang akan di pelajari oleh siswa, saya terlebih dahulu menyiapkan gambar hewan dalam kertas beserta bagian seluruh tubuh yang ada pada gambar hewan tersebut, misalnya gambar yang saya sebutkan pertama adalah gambar sapi, kemudian apa saja bagian-bagian yang ada pada sapi tersebut, yaitu kaki, ekor, dan tanduk”.⁸

sebelum kegiatan pembelajaran di mulai guru membukanya dengan berdo'a Bersama untuk

⁸ Hasil Wawancara dengan guru kelas RA Sirojul Huda bu Mustauthin pada hari senin, tanggal, 22 Februari 2021, jam 10.18 WIB, di kantor kediaman

memulainya. Setelah berdo'a selesai guru lalu menjelaskan tema yang akan di bahas dalam pembelajarannya, yaitu bermain tebak gambar, terkait penerapan tebak gambar ini apakah membantu anak untuk meningkatkan bahasa anak dikelompok A RA Sirojul Huda Sesuai dengan hasil wawancara Bersama ibu Nur Hayatun Selaku guru di RA Sirojul Huda Gabus Pati:

“Metode tebak gambar yang saya terapkan ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berbahasa, terutama dalam hal pengetahuan yang ada di sekeliling mereka, bukan hanya itu saja, saya mengenalkan bagain-bagian nama yang memang harus mereka ketahui dari pembelajaran kit ini.”⁹

Adapun Langkah-langkah dalam menerapkan metode tebak gambar menurut guru di RA Sirojul Huda Gabus Pati adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan gambar sesuai kebutuhan pembelajaran yang akan diterapkan
- 2) Guru memperlihatkan gambar di depan kelas
- 3) Guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar
- 4) Guru mengarahkan siswa agar memperhatikan gambar yang di tunjukkan
- 5) Siswa mulai menebak gambar yang di tunjukan oleh guru sesuai dengan arahan atau aba-aba dari guru.¹⁰

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode tebak gambar ini di harapkan membantu siswa untuk melatih kemampuan Bahasa anak agar kosa kata dalam berbahasa mereka juga bertambah

⁹ Hasil Wawancara dengan guru kelas RA Sirojul Huda bu Nur Hayatun pada hari kamis, tanggal, 18 Februari 2021, jam 10.00 WIB, di musholla al- ikhlas

¹⁰ observasi

- melalui permainan tebak gambar yang telah diterapkan oleh guru.
- c. Tahap evaluasi dalam Penggunaan Metode Tebak Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak di RA Sirojul Huda Gabus Pati

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu gabungan dari komponen tujuan dan target dalam pembelajaran. Evaluasi menjadi landasan pokok agar hasil dari materi yang diterapkan menjadi efektif dan efisien. Melalui evaluasi pembelajaran, suatu komponen pembelajaran dapat diketahui ketepatan-sasaran dan kedayagunaannya. Komponen ini diantaranya yaitu, sistem pembelajaran, strategi pembelajaran, dan kurikulum. Selain itu, evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui dan meningkatkan efektivitas pembelajaran, membantu belajar peserta didik, mengetahui kekuatan dan kelemahan peserta didik, serta menyediakan data yang menjadi landasan dalam pengambilan keputusan bagi pembelajaran berikutnya.

Seperti yang telah disampaikan oleh ibu Mustauthin Selaku guru di RA Sirojul Huda Gabus Pati:

“Evaluasi dalam pembelajaran ini memang saya butuhkan untuk mengukur bagaimana pencapaian siswa pasca penggunaan metode tebak gambar dalam kelas. Evaluasi ini juga mengukur keefektifan penggunaan metode atau model pembelajaran yang sesuai.”¹¹

Selain itu evaluasi yang diterapkan dalam pembelajaran tebak gambar untuk meningkatkan Bahasa ini juga melalui beberapa cara. Sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu Mustauthin Selaku guru di RA Sirojul Huda Gabus Pati:

¹¹ Hasil Wawancara dengan guru kelas RA Sirojul Huda bu Mustauthin pada hari senin, tanggal, 22 Februari 2021, jam 10.18 WIB, di kantor kediaman

“Evaluasi dalam penerapan metode tebak gambar untuk meningkatkan Bahasa anak ini melalui beberapa cara, yaitu membuat pertanyaan pada anak tentang gambar yang telah di tunjukan, menuliskan kosa kata tentang gambar yang telah di tunjukan, kemudian membuat siswa mudah mengingat gambar apa saja yang telah di tunjukan oleh guru di depan kelas.”¹²

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dalam kelas dapat diperoleh bahwasanya dari ketiga tahap yang telah dilakukan oleh guru telah berjalan lancar sesuai dengan konsep pembelajaran yang telah diterapkan oleh guru di RA Sirojul Huda Gabus Pati.

2. Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A di RA Sirojul Huda Gabus Pati

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi manusia, Bahasa juga merupakan alat untuk menyampaikan hasil dari hati maupun pikiran seseorang juga untuk memahami hati dan perasaan orang lain. Dalam perkembangannya anak usia 3-6 tahun merupakan fase egosentris lalu ke masa social. Maka dari itu kemampuan Bahasa anak perlu ditingkatkan melalui beberapa cara atau metode yang di ajarkan pada anak.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Nur Hayatun Selaku guru di RA Sirojul Huda Gabus Pati yaitu:

“Kemampuan Bahasa yang dimiliki oleh anak kelompok A ini memang sepenuhnya belum menguasai kosa kata yang melebihi maksimum, maka dari itu kita sebagai guru selalu menanamkan hal-hal yang mampu membuat anak menjadi berkembang sesuai dengan pembelajaran yang di

¹² Hasil Wawancara dengan guru kelas RA Sirojul Huda bu Mustauthin pada hari senin, tanggal, 22 Februari 2021, jam 10.18 WIB, di kantor kediaman

gemari anak yaitu belajar sambil bermain, agar anak juga mampu dengan mudah maksud dari yang di harapkan oleh guru.”¹³

Kemampuan pada anak usia dini memang perlahan akan diterapkan oleh guru dan orang tua, agar perkembangan si anak tersebut nantinya juga bisa meluaskan cakrawala anak dan tumbuh kembangnya nanti. Perkembangan tersebut pasti akan menyadarkan anak menemukan bahwa berbicara merupakan sarana penting untuk memperoleh tempat di dalam kelompok.

Kemampuan Bahasa anak pada kelompok A ini diharapkan akan cepat berkembang melalui penerapan metode tebak gambar tersebut, dimana tebak gambar ini memang di pilih sesuai dengan karakter usia anak yaitu 3-6 tahun.

3. Hasil Penerapan Metode Tebak Gambar Untuk Meningkatkan Bahasa Anak Kelompok A di RA Sirojul Huda Gabus Pati

Penerapan permainan tebak gambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak terbukti dengan semakin banyaknya kosa kata yang didapat anak melalui bermain menggunakan kartu gambar dan kartu kata. Saran yang diberikan untuk pihak sekolah hendaknya untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak khususnya ketrampilan mendengar, menyimak dan berbicara, diharapkan menerapkan permainan tebak gambar yang lebih menarik dan bervariasi.

Media Tebak Gambar merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi, yang berupa foto, lukisan. Melihat perincian pengertian komponen-komponen yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah sarana atau prasarana yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.

¹³ Hasil Wawancara dengan guru kelas RA Sirojul Huda bu Nur Hayatun pada hari kamis, tanggal, 18 Februari 2021, jam 10.00 WIB, di musholla al- ikhlas

Pemilihan sebuah media dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses kegiatan belajar mengajar disekolah. Untuk dapat memaksimalkan proses pembelajaran, maka guru harus pandai dan kreatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk dapat mengembangkan kecerdasan visual spasial anak adalah penggunaan media tebak gambar. Penulis: “ Bagaimana hasil penggunaan pembelajaran metode tebak gambar di RA SIROJUL HUDA pada awal mula”?

Seperti yang telah disampaikan oleh ibu Nur Hayatun Selaku guru di di RA Sirojul Huda Gabus Pati yaitu:

“Tebak gambar yang saya gunakan disini memang bukan hal yang luar biasa, namun melalui metode ini harapan saya memang sangat membantu siswa untuk melatih kemampuan Bahasa dan berbicara anak melalui bagian-bagian yang saya tentukan dalam gambar tersebut.”¹⁴

“Selain itu, penerapan metode tebak gambar ini adalah sarana atau prasarana yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.”¹⁵

Menurut ibu Mustauthin juga seperti tersebut:

“Melalui media ini dapat membantu anak untuk mengerjakan sesuatu tentang gambar, mengamati prosesnya dan mengamati hasilnya, serta membuat anak-anak percaya pada kebenaran dari hasil percobaannya sendiri, sehingga pengetahuan anak

¹⁴ Hasil Wawancara dengan guru kelas RA Sirojul Huda bu Nur Hayatun pada hari kamis, tanggal, 18 Februari 2021, jam 10.00 WIB, di musholla al- ikhlas

¹⁵ Hasil Wawancara dengan guru kelas RA Sirojul Huda bu Nur Hayatun pada hari kamis, tanggal, 18 Februari 2021, jam 10.00 WIB, di musholla al- ikhlas

tentang gambar menjadi berkembang. Oleh sebab itu, anakanak akan juga lebih mudah memahami konsep sari kegiatan pembelajaran media tebak gambar yang dilakukan.”¹⁶

Dari hasil penerapan metode pembelajaran tebak gambar untuk meningkatkan kemampuan Bahasa anak pada kelompok A meningkat 60% disbanding sebelumnya tanpa model pembelajaran tersebut. Hanya 8 siswa yang lancar dalam berbahasa.

4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Melaksanakan Metode Tebak Gambar Untuk Meningkatkan Bahasa Anak kelompok A di RA Sirojul Huda Gabus Pati

Suatu proses penerapan media, model dan metode memang tidak luput dari factor pendukung dan penghambat dalam penerapannya. Adapun factor dan penghambat dalam penerapan metode tebak gambar untuk pendukung meningkatkan kemampuan Bahasa anak kelompok A adalah sebagai berikut sesuai yang disampaikan oleh ibu Mustauthin selaku guru di RA Sirojul Huda Gabus Pati:

- a. Faktor Pendukung
 - 1) Perpustakaan atau koleksi buku sekolah cukup memadai
 - 2) Guru memotivasi siswa agar semangat dalam belajar dan bebribacara yang baik.
 - 3) Guru menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dan baik.
 - 4) Bahan Bacaan. Kebanyakan murid lebih menyukai cerita dongeng sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, hasil wawancara dengan murid, dan hasil wawancara dengan guru kelas.

¹⁶ Hasil Wawancara dengan guru kelas RA Sirojul Huda bu Mustauthin pada hari senin, tanggal, 22 Februari 20211, jam 10.18 WIB, di kantor kediaman

- 5) Lingkungan Keluarga. Hal ini dapat dibuktikan dengan sebagian anak yang mengajak orang tuanya ke sebuah toko buku untuk membelikannya buku..¹⁷
- b. Faktor Penghambat
- Sekolah belum maksimal melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang peningkatan kemampuan membaca, sekolah belum memiliki tempat khusus untuk membaca selain di kelas masing-masing.¹⁸
- Kurangnya jam belajar sehingga anak tidak memiliki waktu untuk membaca buku cerita dll.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Penggunaan Metode Tebak Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A Di RA Sirojul Huda Gabus Pati

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di RA Sirojul Huda Gabus Pati, ditemui permasalahan yang terjadi adalah masih rendahnya kemampuan berbahasa anak. Hal ini terjadi disebabkan karena sebagian anak belum mampu berkomunikasi secara lancar, anak belum dapat menyebutkan kosa kata yang benar, anak tidak dapat menjawab pertanyaan guru. Permasalahan lain yang ditemui peneliti di lapangan tentang proses pembelajaran bahasa adalah kurangnya alat peraga yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Melalui penelitian ini peneliti mencari suatu solusi terhadap permasalahan pembelajaran bahasa di RA Sirojul Huda yaitu melalui permainan tebak gambar. Adapun permainan tebak gambar dapat meningkatkan bahasa anak, karena dengan permainan ini anak diharapkan berani bercerita sesuai dengan gambar yang sudah ada di

¹⁷ Hasil Wawancara dengan kepala sekolah RA Sirojul Huda bu istianah pada hari selasa, tanggal, 23 Februari 2021, jam 10.00 WIB, di musholla al- ikhlas

¹⁸ Hasil Wawancara dengan kepala sekolah RA Sirojul Huda bu istianah pada hari selasa, tanggal, 23 Februari 2021, jam 10. 15 di kediaman bu istianah

dalam bak pasir. Hendaknya dengan adanya permainan ini dapat memberikan peningkatan terhadap perkembangan bahasa anak di RA Sirojul Huda Gabus Pati.¹⁹

Penggunaan metode tebak gambar untuk meningkatkan kemampuan Bahasa anak kelompok A di RA Sirojul Huda Gabus Pati berjalan dengan lancar dikarenakan metode tebak gambar adalah pengadaan sebuah aktivitas yang menyalurkan energi dengan berbagai aturan yang harus diikuti oleh para peserta. Permainan tebak gambar bukan sekedar bermain, tetapi dalam permainan ini anak-anak juga belajar. Dengan permainan tebak gambar akan mempengaruhi fungsi kognitif dan motorik yang terkandung dalam tubuhnya, sekaligus belajar dan berlatih meningkatkan kerjasama yang baik.

Karena gambar pada dasarnya membantu mendorong para siswa untuk meningkatkan minat pada pelajaran, dan membantu mereka dalam kemampuan berbahasa, kegiatan seni dan pernyataan kreatif dalam bercerita, penulisan dan menggambar, serta membantu mereka mengingat dan menafsirkan isi materi dari buku teks.

Metode tebak gambar memiliki kelebihan dan kekurangan layaknya metode-metode pembelajaran lainnya. Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode tebak gambar adalah sebagai berikut:

- a. Gambar bersifat konkret, lebih menunjukkan pokok masalah dibandingkan media verbal.
- b. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu
- c. Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan
- d. Gambar dapat memperjelas suatu masalah, sehingga dapat mencegah kesalahpahaman
- e. Gambar harganya murah dan mudah didapat

Adapun kekurangannya adalah sebagai berikut:

¹⁹ Observasi

- a. Gambar hanya menekankan persepsi pada indera mata
- b. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk media pembelajaran
- c. Media gambar ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.²⁰

Dapat kita pahami Pendidikan RA adalah suatu bentuk pendidikan usia dini yang menyediakan program bagi anak usia 4-6 tahun sampai memasuki pendidikan dasar. Pendidikan anak usia dini adalah sebuah usaha yang diselenggarakan untuk pengembangan potensi anak secara maksimal yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian ransangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Bahasa adalah segala bentuk komunikasi dimana pikiran dan perasaan manusia disimboliskan agar dapat menyampaikan arti kepada orang lain, bahasa merupakan alat komunikasi untuk menjalin pertemanan dan belajar banyak hal disekitarnya. Agar tujuan dalam pengembangan kemampuan berbahasa anak tercapai sebagai mana yang diharapkan, diperlukan strategi dan pendekatan terhadap anak.

Dari hasil penerapan metode tebak gambar yang telah dilaksanakan dalam kelas, mayoritas anak setuju dengan penerapan metode tersebut, hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar dan Bahasa mereka setelah 3 minggu menerapkan metode tersebut.

2. Analisis Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A di RA Sirojul Huda Gabus Pati

Kemampuan berbahasa di RA Sirojul Huda Gabus Pati masih kurang. Hal tersebut dibuktikan pada tahun ajaran sebelumnya anak-anak di kelompok A masih banyak yang belum mampu berbahasa dengan lancar. Dalam pedoman guru RA dikemukakan bahwa dalam

²⁰ Istianah, Wawancara Oleh Peneliti, 23 Februari 2021, di tempat kediaman ibu istianah

melaksanakan pembinaan dan perkembangan bahasa di RA hendaknya mempersiapkan prinsip-prinsip dengan memberikan kesempatan sebaikbaiknya pada anak dalam mengembangkan bahasa dan dalam memelihara ketertiban, hendaknya spontanitas anak sebaiknya jangan ditekan dan sebaiknya diberikan dalam suasana keakraban antara guru dengan anak didik, serta memenuhi syarat-syarat yang diambil dari lingkungan anak, sesuai dengan taraf usia dan taraf perkembangan anak sehingga aspek perkembangan anak dapat tercapai secara optimal.²¹

Pengembangan bahasa untuk anak usia 4 – 6 tahun (usia RA) difokuskan pada aspek menyimak, berbicara, menulis, membaca dengan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain, anak akan mendapatkan banyak sekali kosa kata, sekaligus dapat mengekspresikan dirinya. Dengan kata lain pengembangan bahasa lebih diarahkan agar anak dapat: (1) mengolah kata secara komprehensif. (2) mengekspresikan katakata tersebut dalam bahasa tubuh (ucapan dan perbuatan) yang dapat dipahami oleh orang lain. (3) mengerti setiap kata, mengartikan dan menyampaikannya secara utuh kepada orang lain. (4) berargumentasi, meyakinkan orang melalui kata-kata yang diucapkannya.

Perkembangan bahasa anak melalui cara-cara yang sistematis dan berkembang secara bersama-sama. Anak melewati tahapan yang sama, meskipun dengan waktu yang berbeda, tergantung pada latar belakang kehidupan anak. Jadi keseluruhan upaya yang dilakukan dari berbagai pihak memang menjadi tolak ukur keberhasilan penerapan metode yang diterapkan.

3. Analisis Hasil Penerapan Metode Tebak Gambar Untuk Meningkatkan Bahasa Anak Kelompok A di RA Sirojul Huda Gabus Pati

Melalui permainan tebak gambar dan huruf diharapkan perkembangan bahasa anak berkembang

²¹ observasi

secara maksimal. Adapun Langkah-langkah permainan tebak gambar dan huruf yaitu : a. Guru memberi/menempel gambar pada papan yang telah ditutupi dengan kain flanel yang berbeda warna. b. Anak disuruh menyebutkan / memilih warna penutup yang ingin dibuka, setelah anak memilih kain flanel yang ingin dibuka, guru menjelaskan ciri-ciri tentang binatang tersebut agar anak mampu menjawab binatang apakah itu. c. Setelah anak mampu menyebutkan nama binatang, anak disuruh mengambil huruf lalu merangkainya di papan flanel, tepatnya dibawah gambar. d. Setelah huruf selesai dirangkai, anak disuruh membaca huruf yang baru dirangkainya.

Penerapan permainan tebak gambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak terbukti dengan semakin banyaknya kosa kata yang didapat anak melalui bermain menggunakan kartu gambar dan kartu kata. Saran yang diberikan untuk pihak sekolah hendaknya untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak khususnya ketrampilan mendengar, menyimak dan berbicara, diharapkan menerapkan permainan tebak gambar yang lebih menarik dan bervariasi.

Kemampuan bahasa diperoleh secara bertahap dan sistematis sesuai dengan perkembangannya. Kemampuan berbahasa pada anak berkembang dari simpel ke kompleks. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat dikatakan permainan tebak gambar dan huruf dapat diterapkan untuk membantu meningkatkan bahasa anak. Pembelajaran dikemas dalam sebuah permainan yang mudah dan menyenangkan yaitu, mulai dari tahap menebak gambar melalui ciri-ciri, membaca gambar dan merangkai huruf. Permainan tebak gambar dan huruf dipilih sebagai alternatif untuk meningkatkan bahasa dan merangsang keingintahuan anak sesuai dengan pendapat Eliyawati bahwa anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap hal-hal baru yang mereka temui. Penerapan permainan Tebak Gambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok A menunjukkan peningkatan.

4. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Melaksanakan Metode Tebak Gambar Untuk Meningkatkan Bahasa Anak kelompok A di RA Sirojul Huda Gabus Pati

Dalam melaksanakan pembelajaran, guru sering menggunakan beberapa media untuk menunjang tersampainya materi yang diberikan kepada anak. Hastuti media pembelajaran dibedakan menjadi dua macam, yaitu media visual yang tidak diproyeksikan dan media visual yang diproyeksikan. Media visual yang tidak diproyeksikan adalah: 1) gambar diam, misalnya lukisan, foto, gambar dari majalah; 2) gambar seri; 3) wall card, berupa gambar, denah atau bagan yang biasanya digantungkan di dinding; 4) flash card, berisi kata-kata dan gambar untuk mengembangkan kosakata. Media visual yang diproyeksikan yaitu media menggunakan alat proyeksi sehingga gambar atau tulisan tampak pada layar.²²

Namun pada akhirnya akan ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran yang telah diterapkan oleh guru di kelas. Adapun faktor tersebut adalah faktor pendukung dan penghambat yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor Pendukung
 - 1) Perpustakaan atau koleksi buku sekolah cukup memadai
 - 2) Guru memotivasi siswa agar semangat dalam belajar dan beribacaranya yang baik.
 - 3) Guru menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dan baik.
 - 4) Bahan Bacaan. Kebanyakan murid lebih menyukai cerita dongeng sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, hasil wawancara dengan murid, dan hasil wawancara dengan guru kelas.

²² Dadan Djuanda, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenagaan, 2013), 103.

- 5) Lingkungan Keluarga. Hal ini dapat dibuktikan dengan orang tua yang mengajak anaknya ke toko buku/perpustakaan untuk membelikan buku bacaan agar bisa dibaca murid saat di rumah.
- b. Factor Penghambat
 - 1) Sekolah belum maksimal melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang peningkatan kemampuan membaca.
 - 2) Sekolah memiliki tempat khusus untuk membaca selain di perpustakaan.
 - 3) Beberapa murid memiliki minat dalam membaca. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara oleh murid dan guru kelas serta peneliti melakukan tes membaca kepada murid²³.

D. Pembahasan

1. Penggunaan Metode Tebak Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A Di RA Sirojul Huda Gabus Pati

a. Metode Tebak Gambar

Dalam bahasa Arab metode dikenal dengan istilah *at-thariq* (jalan-cara). Secara umum istilah “metode” adalah suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Menurut J.R. David dalam *Teaching Strategies for College Class Room* menyebutkan bahwa *method ia a way in achieving something* (cara untuk mencapai sesuatu). Artinya, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.

Metode merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan semakin baik. Metode berasal

²³ Hasil Wawancara dengan kepala sekolah RA Sirojul Huda bu istianah pada hari selasa, tanggal, 23 Februari 2021, jam 10. 15 di kediaman bu istianah

dari kata *methodos* dalam bahasa Yunani yang berarti cara atau jalan. Permainan tebak gambar adalah permainan universal, yang dilakukan oleh sekelompok orang dimana satu anggota kelompoknya menjadi juru gambar dan anggota yang lain menebak gambar dari kartu yang ditunjukkan oleh penyuluh. Permainan tebak gambar bukan sekedar bermain, tetapi dalam permainan ini anak-anak juga dapat belajar.

Di RA Sirojul Huda Gabus Pati memang sudah pernah menggunakan metode tebak gambar pada pembelajaran yang ada di kelas. Penggunaan metode tebak gambar diharapkan guru agar dapat meningkatkan bahasa anak. Guru menggunakan model pembelajaran dengan menebak gambar sesuai tema yang setiap minggunya berganti. Jadi metode tebak gambar menggunakan tema dan alur cerita yang berbeda-beda setiap minggunya. Dan diharapkan dengan adanya model pembelajaran menggunakan metode tebak gambar ini diharapkan dapat meningkatkan bahasa yang diharapkan oleh guru dan sekolah.

b. Kemampuan Bahasa

Bahasa mempunyai beberapa pengertian. Menurut *Oxford Advanced Learner Dictionary* bahasa adalah suatu sistem dari suara, kata, pola yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi melalui pikiran dan perasaan. Sedangkan menurut pandangan Hurlock bahasa adalah sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain

Kemampuan berbahasa pada anak usia dini digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain, anak akan banyak sekali mendapatkan kosa kata, dan sekaligus dapat mengekspresikan dirinya. Anak akan belajar berpartisipasi dalam suatu percakapan dan menggunakan bahasanya untuk memecahkan masalah. Ketika anak belajar menyimak dan berbicara, anak akan berlatih mengontrol dirinya

sendiri, lingkungannya, berhubungan secara efektif dengan orang lain, mendapatkan dan menyimpan lebih banyak informasi.

Perkembangan berbahasa anak dengan metode tebak gambar yang dipilih adalah metode yang dapat menggerakkan anak-anak untuk meningkatkan berbahasa dengan cara berkomunikasi antar teman sebaya, percaya diri dan berimajinasi. Metode yang dipergunakan juga mampu mendorong anak mencari dan menentukan jawabannya, membuat pertanyaan yang membantu memecahkan, memikirkan kembali, membangun kembali, dan menemukan hubungan-hubungan baru dari beberapa metode diatas penulis tertarik untuk menggunakan metode tebak gambar. Tujuan bahasa pada kegiatan tebak gambar adalah untuk membangun keakraban, kepercayaan, kerjasama, komunikasi, konsentrasi dan kepekaan, kreativitas dan 45 imajinasi

Pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam kegiatan tebak gambar dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan salah satunya perkembangan kemampuan bahasa pada anak usia dini. Anak dapat menggunakan metode tebak gambar untuk belajar kosa kata dan pengucapan. Selain itu, dengan adanya metode tebak gambar anak juga dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan orang disekitarnya. Dengan adanya model pembelajaran yang digunakan guru memalui metode tebak gambar yang diajarkan kan kepada anak akan menghasilkan kemampuan berbahasa pada anak. Penerapan metode tebak gambar ini dimaksudkan untuk anak usia dini agar dapat memiliki kemampuan berbahasa yang baik dan benar dalam berkomunikasi sesuai yang diharapkan oleh guru dan sekolah.

2. Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A di RA Sirojul Huda Gabus Pati

Anak-anak kadang memiliki gagasan yang sangat banyak, akan tetapi anak belum mampu mengungkapkannya, anak usia dini mengalami masalah

kemampuan bahasa, dengan gejala kemampuan pemahaman kosa kata di bawah rata-rata; kesalahan penggunaan struktur bahasa. Dari fakta tersebut, penditeksian dini tentang bagaimana kemampuan bahasa anak perlu dilakukan, sehingga bisa diperbaiki sejak awal hal ini terjadi karena kemampuan bicaranya masih terbatas dan jumlah kosakata yang dimiliki masih terbatas..²⁴

Keberhasilan dalam kemampuan berbahasa pada anak, itu tergantung anaknya sendiri karena karakter dan daya tangkap anak yang berbeda-beda. Jika anak yang rasa percayanya tinggi dan berani untuk menceritakan pengalaman sesuai gambar yang ia lihat, maka dapat menghidupkan suasana menebak gambar yang diinginkan oleh guru. Lalu jika suasana tebak gambar tidak hidup karena anak yang masih malu-malu dan kurang bisa berpartisipasi maka belum bisa dikatakan berhasil untuk sebuah pencapaian yang diharapkan guru. Tugas guru agar kegiatan menebak gambar lancar sesuai harapan dengan cara guru memberi arahan yang tepat untuk anak agar anak dapat menyampaikan pengalaman dan menceritakan dengan baik.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Bahasa anak secara terus menerus akan selalu berkembang. Anak banyak belajar dari lingkungannya, dengan demikian bahasa anak terbentuk oleh kondisi lingkungan. Lingkungan anak mencakup lingkungan keluarga, masyarakat dan lingkungan pergaulan teman sebaya.

Perkembangan bahasa anak dilengkapi dan diperkaya oleh lingkungan masyarakat di mana mereka tinggal. Hal ini berarti bahwa proses pembentukan kepribadian yang dihasilkan dari pergaulan dengan masyarakat sekitar akan memberi ciri khusus dalam perilaku berbahasa..²⁵

²⁴ Syamsu LN.2004, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hlm.118

²⁵ Darmadi, 2004,*Membaca Yuk ''Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini''*,(Bogor: Guepedia), Hlm 266-268.

Kemampuan bahasa anak pada kelompok A ini diharapkan akan lebih cepat berkembang melalui penerapan metode tebak gambar tersebut, dimana tebak gambar ini memang dipilih sesuai dengan karakter usia anak yaitu 4-6 tahun.

3. Hasil Penerapan Metode Tebak Gambar Untuk Meningkatkan Bahasa Anak Kelompok A di RA Sirojul Huda Gabus Pati

Metode yang penulis fokuskan adalah metode tebak gambar. Tebak gambar merupakan salah satu metode yang dapat memberikan manfaat kepada anak sebagai cara dalam memperkenalkan simbol, warna, kata-kata dan meningkatkan penguasaan kosakata seperti mengenalkan kata benda yang ada di sekitar, kata, sifat, dan kata kerja sehari-hari. Sebagai metode tebak gambar berfungsi sebagai sarana dalam menyampaikan pesan atau materi dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan tebak gambar dapat menimbulkan daya tarik tersendiri bagi anak, merangsang minat anak sehingga anak lebih senang mengikuti kegiatan bermain sambil belajar di sekolah.²⁶

Penerapan metode tebak gambar membutuhkan persiapan yang sudah disiapkan oleh guru. Yang harus disiapkan oleh guru adalah menentukan tema dan gambar yang akan dilihat oleh anak saat bermain tebak gambar. Selanjutnya adalah persiapann yang di lakukan sebelum mengajar adalah menyiapkan tema yang akan di gambar, menyiapkan peralatan yang dibutuhkan, seperti media cetak yang di gunakan, karena dalam kelas ini memang belum menggunakan media digital seperti proyektor.

Metode tebak gambar yang di terapkan ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berbahasa, terutama dalam hal pengetahuan yang ada di sekeliling mereka, bukan hanya itu saja, guru

²⁶ Lathipah Hasanah, *Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Kartu Bergambar*, Jurnal Buana Ilmu, Vol.1No.1(2016),hlm.67

mengenalkan bagian-bagian nama yang memang harus mereka ketahui dari pembelajaran, Penerapan metode tebak gambar yang digunakan disini memang bukan hal yang luar biasa, namun melalui metode ini harapan guru memang sangat membantu siswa untuk melatih kemampuan Bahasa dan berbicara anak melalui bagian-bagian yang ditentukan dalam gambar tersebut.

Melalui penerapan metode tebak gambar ini anak berhasil mengembangkan bahasanya hampir 60% anak mampu menceritakan dengan bahasa yang baik di depan kelas dengan percaya diri, dan masih sebagian anak masih malu menyampaikan sesuatu di depan kelas sehingga ia hanya mendengarkan cerita yang di sampaikan oleh temannya

4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Melaksanakan Metode Tebak Gambar Untuk Meningkatkan Bahasa Anak kelompok A di RA Sirojul Huda Gabus Pati

Suatu kegiatan yang dilakukan tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat yang akan datang kapan saja dan dimana saja. Karena manusia hanya dapat berencana dan Allah Swt yang akan menentukan yang akan terjadi terhadap rencana kita. Begitu juga dengan kegiatan tebak gambar yang sedang kita lakukan tak luput dari hambatan. Jika ada hal yang tidak diinginkan dan tidak sesuai rencana guru, maka tergantung dengan guru yang akan mengatasinya dan memberi solusi dengan hambatan tersebut yang sedang dihadapi saat melakukan kegiatan tebak gambar.

Faktor Pendukung diantaranya yaitu: Perpustakaan atau koleksi buku sekolah cukup memadai, guru memotivasi siswa agar semangat dalam belajar dan bebrbicara yang baik, guru menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai , bahan bacaan, kebanyakan murid lebih menyukai cerita dongeng sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, hasil wawancara dengan murid, dan hasil wawancara dengan guru kelas, lingkungan keluarga. Hal ini dapat dibuktikan dengan sebagian anak yang mengajak orang

tuanya ke toko buku untuk membelikan buku bacaan agar bisa dibaca murid saat di sekolah.

Factor Penghambat diantaranya yaitu: Sekolah belum maksimal melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang peningkatan kemampuan membaca, sekolah belum memiliki tempat yang khusus untuk membaca anak selain di kelasnya dan kurangnya jam belajar anak selama pandemi.

Solusi agar kegiatan berjalan sesuai harapan yang diinginkan guru adalah dengan mempersiapkannya lebih matang dan memberi waktu belajar sendiri yang awalnya hanya 1 jam dari pihak atasan maka dari pihak guru sendiri meminta tambahan waktu sehingga menambahkan jam belajar menjadi 2 jam lebih agar penerapan metode tebak gambar ini berjalan dengan baik, begitupun juga anak lebih leluasa dalam menggunakan waktu untuk belajar menebak gambar tersebut.

